

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

SETYAWAN ADHI PRABOWO
B 200 120 403

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2011-2015**

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SETYAWAN ADHI PRABOWO

B 200 120 403

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erma Setiawati', with a horizontal line drawn underneath it.

(Dr. Erma Setiawati, Ak, MM)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2011-2015**

Yang ditulis oleh:

SETYAWAN ADHI PRABOWO



B 200 120 403

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jumat, 09 Februari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan Penguji:

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Erma Setiawati, Ak, MM
(Ketua Dewan Penguji) | () |
| 2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si.,Akt.,Ph.D.CA
(Anggota 1 Dewan Penguji) | () |
| 3. Dr. NoerSasongko, SE, M.Si, Ak. CA
(Anggota 2 Dewan Penguji) | () |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Februari 2018

Penulis,



Setyawan Adhi Prabowo
B 200 120 403

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien dan kesulitan keuangan terhadap pergantian kantor akuntan publik. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 53 perusahaan sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah laporan keuangan auditan yang dipublikasikan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel opini audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pergantian kantor akuntan publik di Indonesia. Sedangkan variabel-variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini seperti pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien dan kesulitan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian kantor akuntan publik di Indonesia

Kata Kunci : *pergantian KAP, pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, ukuran KAP*

ABSTRACT

The study aimed to find the effect of management changes, accountant opinion, public accountant firm's size, client size, and financial distress to auditor switching. Population of the research are manufacturing companies which are listed in "Bursa Efek Indonesia" (BEI) in the year 2011-2015. Sample collecting method which used in this research is method purposive sampling and obtained 53 companies as research sample. The type of the data used is a published audited yearly financial statement. Hypothesis in this research are tested by logistics regression analytical method. Result of this research is that audit opinion have significant effect on auditor switching in Indonesia. While other variables in this research like management changes, public accountant firm's size, client size, financial distress do not have significant effect to auditor switching in Indonesia.

Keyword : *auditor switching, management changes, audit opinion, client size, public accountant firm's size.*

1. PENDAHULUAN

Di dalam perusahaan, laporan keuangan memegang peran yang sangat penting. Pihak manajemen berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi

dipengaruhi oleh kepentingan pribadi sementara pihak ketiga yaitu pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Dalam hal ini peran akuntan publik sebagai pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (yaitu pemegang saham, terutama publik sebagai salah satu partisipan aktif dalam pasar modal) dengan pihak agen, yaitu manajer sebagai pengelola keuangan perusahaan. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas bagi masyarakat luas.

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik pada umumnya sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan, yang mana jika semakin banyak perusahaan publik, maka semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) saling bersaing untuk mendapatkan klien dengan cara berusaha untuk memberikan jasa audit sebaik mungkin. Perusahaan selain dapat meminta jasa audit kepada KAP untuk audit pertama dapat juga meminta jasa audit untuk kondisi pergantian audit.

Penelitian Calderon dan Ofobike (2008) mengemukakan bahwa suatu perikatan antara perusahaan klien dengan kantor akuntan publik terjadi karena pihak memiliki tujuan yang ingin diwujudkan. Perusahaan klien memiliki tujuan dalam menggunakan jasa akuntan publik antara lain untuk memberikan penilaian tingkat kewajaran laporan keuangan dan memenuhi kewajiban yang disyaratkan perundang-undangan. Akuntan publik memiliki tujuan untuk mendapatkan pendapatan profesional dengan batas resiko tertentu yang masih dapat diterima. Apabila kedua pihak merasa puas dalam menjalin perikatan tersebut, maka perikatan tersebut akan dipertahankan.

Penelitian Wibowo dan Hilda (2009) menyatakan bahwa peran akuntan publik adalah memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas yang akan berguna tidak saja bagi dunia bisnis, tetapi juga masyarakat luas.

Penelitian Susan dan Trisnawati (2011) menyatakan bahwa bertambahnya KAP yang beroperasi menciptakan suatu pilihan alternatif bagi perusahaan untuk memilih KAP. Dalam perkembangannya muncul banyak permasalahan yang mendorong perusahaan untuk menggunakan KAP yang sama atau melakukan pergantian KAP (*auditor switching*).

Penelitian Myers *et al* (2003) mengemukakan bahwa kewajiban rotasi auditor itu penting jika kualitas laba dan kualitas audit memburuk. Pengawasan auditor atas pengelolaan perusahaan selama satu periode akuntansi menjadi alat yang penting bagi investor untuk mendapatkan jaminan atas kewajaran laporan keuangan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk berpindah KAP telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. yaitu Divianto (2011), Aprilia (2013), Damayanti dan Sudarma (2007), Wijayani dan Janurati (2011), Susan dan Trisnawati (2011), Juliantari dan Rasmini (2013). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian tersebut. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik.

Dari uraian yang telah disampaikan terdahulu, penulis berpendapat bahwa penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal ini seperti pada penelitian Divianto (2011) yang menyimpulkan bahwa opini auditor dan ukuran KAP secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sedangkan pada hasil penelitian Susan dan Trisnawati (2011) menunjukkan bahwa opini auditor dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian sejenis dan ingin membuktikan apakah benar bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh dan signifikan.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN DI INDONESIA UNTUK MELAKUKAN PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2015).”

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) , berupa data laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dengan melakukan download terhadap profile masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa regresi logistik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

3.1.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 1. Uji Ketepatan Model

<i>Iteration</i>	<i>-2 Log Coefficients</i>						
	<i>likelihood</i>	<i>Constant</i>	<i>PM</i>	<i>OA</i>	<i>SIZE</i>	<i>UP</i>	<i>KK</i>
<i>Block 0</i>	219,213	-1,442					
	214,326	-1,776					
	214,267	-1,818					
	214,267	-1,818					
<i>Block 1</i>	192,628	0,798	0,262	-0,749	-0,298	-0,072	0,393
	175,858	2,296	0,474	-1,382	-0,633	-0,134	0,621
	173,261	3,199	0,570	-1,735	-0,843	-0,172	0,894
	173,051	3,472	0,595	-1,830	-0,874	-0,186	1,117
	173,050	3,502	0,598	-1,839	-0,873	-0,187	1,138
	173,050	3,502	0,598	-1,839	-0,873	-0,187	1,138

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil perhitungan analisis ini menghasilkan nilai *-2 loglikelihood* sebesar 214,267 terlihat pada *iteration history* pada *step*

0 (*block number* = 0). Kemudian hasil perhitungan nilai *-2 log likelihood* pada blok kedua (*block number* = 1) atau pada *step1* terlihat bahwa *-2 log likelihood* sebesar 173,050. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan nilai *-2 log likelihood* pada blok kedua (*block number* = 1) karena pada nilai *-2 log likelihood block number 0* > nilai *-2 log likelihood block number 1* (214,267 > 173,050). Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai *-2 log likelihood* dimana jika terjadi penurunan pada blok kedua dibanding blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa model regresi kedua menjadi lebih baik.

Tabel 2. Uji *Omnibus Tests*

	<i>Chi-square</i>	<i>Sig.</i>
<i>Step</i>	41,217	0,000
<i>Block</i>	41,217	0,000
<i>Model</i>	41,217	0,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil pengujian tabel di atas menunjukkan nilai *chi square* sebesar 41,217 dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga variabel-variabel independen yaitu pergantian manajemen, opini audit, ukuran klien, ukuran KAP dan kesulitan keuangan dikatakan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pergantian KAP.

3.1.2 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
173,050	0,144	0,260

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,260 memperlihatkan variabilitas pergantian KAP mampu dijelaskan oleh variabel

pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, ukuran KAP dan kesulitan keuangan, sebesar 26%, sisanya sebesar 74% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

3.1.3 Ketepatan Prediksi (Matriks Klasifikasi Model)

Tabel 4. Hasil Identifikasi Prediksi Klasifikasi

<i>Observed</i>			<i>Predicted</i>		<i>Percentage Correct</i>
			Pergantian KAP		
			Tidak KAP	Berganti KAP	
Pergantian KAP	Tidak KAP	Berganti KAP	226	2	99,1%
	Berganti KAP		32	5	13,5%
<i>Overall Percentage</i>					87,2%

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Menurut prediksi, perusahaan manufaktur yang termasuk tidak berganti KAP sebanyak 258 perusahaan dan yang termasuk berganti KAP sebanyak 7 perusahaan. Hasil observasi perusahaan yang termasuk dalam tidak berganti KAP adalah 228 perusahaan, jadi nilai ketepatan klasifikasinya adalah 99,1%. Hasil observasi perusahaan yang termasuk dalam berganti KAP adalah 37 perusahaan, sehingga nilai ketepatan klasifikasinya adalah 13,5%. Secara keseluruhan ketepatan klasifikasi dalam penelitian ini sebesar 87,2%.

3.1.4 Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 5. Uji Kelayakan Model Regresi

<i>Chi-square</i>	<i>Sig.</i>
8,869	0,353

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai *chi square* sebesar 8,869 dengan nilai *signifikan* sebesar 0,353. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai *signifikan* $> \alpha = 0,05$ (*signifikan* diatas 0,05).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya sehinggamodel ini sesuai (*model fit*) dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.1.5 Pengujian Model Regresi Logistik (Uji Wald)

Tabel 6. Uji Signifikan Data

	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp (B)
PM	0,598	0,402	2,211	0,137	1,819
OA	-1,839	0,456	16,243	0,000	0,159
SIZE	-0,873	0,570	2,347	0,126	0,418
UP	-0,187	0,155	1,460	0,227	0,829
KK	1,138	0,660	2,976	0,084	3,121
<i>Constant</i>	3,502	4,146	0,713	0,398	33,189

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Uji Wald menguji masing-masing koefisien regresi logistik, persamaan regresi yang dibentuk dari uji signifikansi data tersebut adalah sebagai berikut:

$$SWITCH = 3,502 + 0,598PM - 1,839OA - 0,873SIZE - 0,187UP + 1,138KK + \varepsilon$$

Interpretasi terhadap persamaan regresi tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Jika nilai konstanta tetap atau variabel independen yaitu pergantian manajemen, opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, kesulitan keuangan perusahaan diasumsikan konstan atau bernilai 0, maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP akan meningkat sebesar 3,502.

Koefisien regresi variabel pergantian manajemen (PM) sebesar 0,598 dengan parameter positif. Hal ini berarti jika semakin tinggi frekuensi pergantian manajemen (PM) maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin besar. Sebaliknya jika semakin

rendah frekuensi pergantian manajemen, maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP semakin kecil.

Koefisien regresi variabel opini audit (OA) sebesar -1,839 dengan parameter negatif. Hal ini berarti jika semakin baik opini audit yang diperoleh perusahaan maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin kecil. Sebaliknya jika semakin buruk opini audit yang diperoleh perusahaan maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin besar.

Koefisien regresi variabel ukuran KAP (SIZE) sebesar -0,873 dengan parameter negatif. Hal ini berarti apabila perusahaan diaudit oleh KAP *the big four* maka peluang atau kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin kecil. Sebaliknya apabila perusahaan diaudit oleh KAP *non big four* maka peluang atau kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin besar.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan klien (UP) sebesar -0,187 dengan parameter negatif. Hal ini berarti jika semakin besar ukuran perusahaan, maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin kecil. Sebaliknya jika semakin kecil ukuran perusahaan, maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin besar.

Koefisien regresi variabel kesulitan keuangan (KK) sebesar 1,138 dengan parameter positif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan perusahaan, maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin besar. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat kesulitan keuangan perusahaan, maka kemungkinan perusahaan melakukan pergantian KAP semakin kecil.

3.1.6 Estimasi Parameter dan Interpretasi

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa koefisien variabel opini audit (OA) signifikan, sedangkan pergantian manajemen (PM), ukuran KAP (SIZE), ukuran perusahaan klien (UP), dan

kesulitan keuangan (KK) tidak signifikan. Hal ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1.6.1 Pengujian Hipotesis pertama (H_1)

Variabel pergantian manajemen (PM) memiliki nilai signifikan sebesar $0,137 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen (PM) tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sehingga **H_1 ditolak**.

3.1.6.2 Pengujian Hipotesis kedua (H_2)

Variabel opini audit (OA) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel opini audit (OA) berpengaruh terhadap pergantian KAP, sehingga **H_2 diterima**.

3.1.6.3 Pengujian Hipotesis ketiga (H_3)

Variabel ukuran KAP (SIZE) memiliki nilai signifikan $0,126 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP (KAP) tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sehingga **H_3 ditolak**.

3.1.6.4 Pengujian Hipotesis keempat (H_4)

Variabel ukuran perusahaan klien (UP) memiliki nilai signifikan $0,227 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien (UP) tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sehingga **H_4 ditolak**.

3.1.6.5 Pengujian Hipotesis kelima (H_5)

Variabel kesulitan keuangan (KK) memiliki nilai signifikan $0,084 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kesulitan keuangan perusahaan (KK) tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, sehingga **H_5 ditolak**.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: (1) Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, hasil ini dibuktikan dengan signifikansi sebesar $0,137 > 0,05$, sehingga **H_1 ditolak**. (2) Opini Audit

berpengaruh terhadap pergantian KAP, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga **H₂diterima**. (3) Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$, sehingga **H₃ditolak**. (4) Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,126 > 0,05$, sehingga **H₄ditolak**. (5) Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,084 > 0,05$, sehingga **H₅ ditolak**.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat menghasilkan eksternal validitas sampel penelitian yang maksimal dan mengetahui sektor perusahaan apa yang sering melakukan pergantian KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Eka. 2013. *AnalisisFaktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching*.Accounting Analysis Journal.Volume 1.Nomor 4.
- Buchari, Chana dan Pratitis. 2012. Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Pergantian Auditor (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *IARN*. Vol,2. No.2.
- Calderon, T. dan E, Ofobike. 2008. Determinants of Client-Initiated and Auditor-Initiated Auditor Changes, *Managerial Auditing Journal* Vol, 23, No.1:4-25.
- Chadegani, Arezoo, Aghaei. 2011. The Determinant Factors Of Auditor Switch Among Company Listed On Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 80.
- Damayanti, S. dan Sudarma, Made. 2007. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik.” *SNA X 2008*. Pontianak
- Divianto. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Dalam Melakukan Auditor Switch*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi.Volume 1.Nomor 2.
- Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Mardiyah, A.A. 2002. “*Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontijensi RPA (Recursive Model Algorithm)*”. Simposium Nasional Akuntansi V, Semarang hal. 425-445.
- Myers, J.N. dan L.A Myers. 2003. Exploring The Term of Auditor-Client Relationship and The Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation?.*The Accounting Review*, Vol. 78 No.3, 779-799
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susan dan Trisnawati, Estralita. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis.Volume 13.Nomor 2.
- Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. “Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark”. *Simposiumnasional Akuntansi XII*, Palembang, hal. 1-34.